

---

## **PENILAIAN MENULIS DALAM BAHASA INDONESIA KELAS TINGGI DI SDN PANUNGGANGAN 2 PINANG**

Shakila Nur Lutfiah<sup>1</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>2</sup>, Nabila Putri Salsabila<sup>3</sup>, Ninda Sepni Rahayu<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang

[shakilanurlutfiah@gmail.com](mailto:shakilanurlutfiah@gmail.com)<sup>1</sup>, [erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)<sup>2</sup>, [nabilaptri635@gmail.com](mailto:nabilaptri635@gmail.com)<sup>3</sup>,

[nndarhyu@gmail.com](mailto:nndarhyu@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian menulis dalam bahasa Indonesia di kelas tinggi SDN Panunggangan 2 Pinang. Penelitian menggunakan metode autentik dengan fokus pada kemampuan menulis siswa kelas 6 yang berjumlah 33 siswa. Permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya motivasi siswa dalam memperbaiki kemampuan menulis dan ketidaklengkapan hasil karya tulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui analisis empat aspek penilaian: keefektifan kalimat, ejaan, tanda baca, dan sistematika penulisan.

**Kata Kunci:** Penilaian Menulis, Bahasa Indonesia, Kelas Tinggi, SDN Panunggangan 2 Pinang

***Abstract:** This study aims to determine the implementation of Indonesian writing assessment in the upper grades of SDN Panunggangan 2 Pinang. The study used authentic methods, focusing on the writing skills of 33 sixth-grade students. The main problems identified were low student motivation to improve their writing skills and incomplete written work. The results showed improvements in Indonesian language learning through the analysis of four assessment aspects: sentence effectiveness, spelling, punctuation, and writing systematics*

***Keywords:** Writing Assessment, Indonesian, Upper Grades, SDN Panunggangan 2 Pinang.*

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran fundamental dalam pengembangan kompetensi komunikasi siswa. Menurut Tarigan (2008), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan perasaan secara terstruktur dan sistematis.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan menulis menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai siswa. Zulela (2012) menekankan

bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi siswa yang akan menjadi fondasi bagi pembelajaran di jenjang selanjutnya. Pentingnya kemampuan menulis ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengharapkan siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi dan konteks.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Juanda (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide, menggunakan ejaan yang tepat, dan mengembangkan paragraf yang koheren. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penulisan, tetapi juga melibatkan aspek motivasi dan minat siswa terhadap kegiatan menulis.

Di SDN Panunggan 2 Pinang, observasi awal menunjukkan adanya permasalahan serupa pada kemampuan menulis siswa kelas 6. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah rendahnya motivasi siswa dalam memperbaiki kemampuan menulis mereka. Situasi ini tercermin dari hasil karya tulis siswa yang masih dalam kategori tidak lengkap dan memerlukan perbaikan dalam berbagai aspek fundamental penulisan.

Kondisi ini menjadi perhatian serius mengingat siswa kelas 6 berada pada tahap kritis dalam pengembangan kemampuan menulis. Akhadiyah (1998) menjelaskan bahwa pada tahap ini, siswa seharusnya sudah mampu menghasilkan tulisan yang memenuhi standar minimal dalam hal struktur, ejaan, tanda baca, dan sistematika penulisan. Ketidakmampuan siswa dalam mencapai standar minimal ini dapat berdampak negatif pada pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya.

Permasalahan kemampuan menulis siswa tidak dapat dilepaskan dari sistem penilaian yang diterapkan oleh guru. Budiarti (2014) menegaskan bahwa penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menulis, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan autentik. Penilaian yang efektif tidak hanya mengukur hasil akhir tulisan siswa, tetapi juga memperhatikan proses menulis, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide.

Pentingnya penilaian autentik dalam pembelajaran menulis juga didukung oleh pandangan Arikunto (1999) yang menekankan bahwa evaluasi pembelajaran harus mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemampuan siswa. Dalam konteks pembelajaran menulis, ini berarti penilaian harus mencakup berbagai aspek seperti keefektifan kalimat, ketepatan ejaan, penggunaan tanda baca, dan sistematika penulisan secara keseluruhan.

Fenomena rendahnya kemampuan menulis siswa juga berkaitan dengan faktor motivasi dan minat belajar. Muammar (2020) dalam kajiannya tentang pembelajaran bahasa di sekolah dasar menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam belajar menulis sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru, sistem penilaian yang diterapkan, dan umpan balik yang diberikan terhadap hasil karya siswa.

Berdasarkan kompleksitas permasalahan yang ada, diperlukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis sistem penilaian menulis yang telah diterapkan di SDN Panunggangan 2 Pinang. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kondisi aktual kemampuan menulis siswa dan mengidentifikasi strategi perbaikan yang tepat.

## **METODE PENELITIAN**

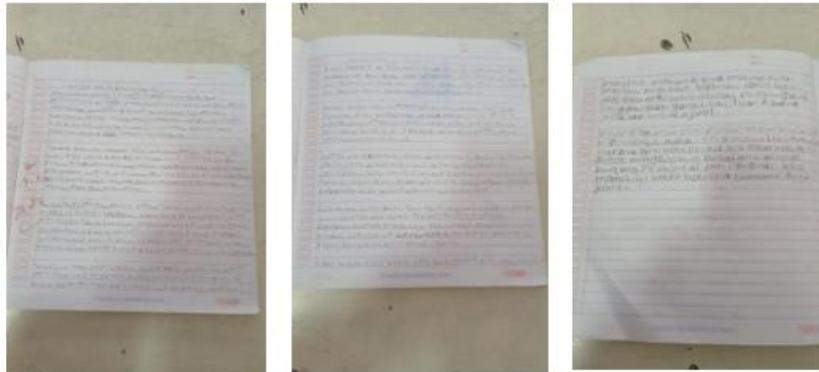
Penelitian ini menggunakan metode penelitian autentik yang bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kemampuan menulis siswa dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas 6 SDN Panunggangan 2 Pinang yang berjumlah 33 siswa pada tahun ajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui: Observasi pembelajaran menulis, analisis hasil karya tulis siswa, dokumentasi foto hasil pekerjaan siswaserta wawancara dengan guru dan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Awal Kemampuan Menulis Siswa**

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan menulis siswa kelas 6 SDN Panunggangan 2 Pinang masih rendah. Siswa kurang memiliki motivasi dalam memperbaiki kemampuan menulis, yang terlihat dari hasil karya tulis mereka yang belum lengkap dan memerlukan perbaikan dalam berbagai aspek.

## 2. Analisis Hasil Karya Tulis Siswa



Dalam penelitian ini, telah dikumpulkan berbagai contoh karangan tulisan siswa yang menunjukkan beragam tingkat kemampuan menulis. Contoh-contoh karangan tersebut memperlihatkan variasi dalam hal:

- Struktur penulisan yang masih perlu diperbaiki
- Penggunaan ejaan yang belum konsisten
- Tanda baca yang kurang tepat
- Sistematika penulisan yang perlu ditingkatkan

Karangan-karangan siswa tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis mendalam terhadap kemampuan menulis dan menentukan strategi perbaikan yang tepat.

## 3. Aspek Penilaian Menulis

Analisis data menunjukkan empat aspek utama yang menjadi fokus penilaian:

- a) Keefektifan Kalimat
  - Struktur kalimat yang jelas dan mudah dipahami
  - Penggunaan kata-kata yang tepat dan efektif
  - Keterkaitan antar kalimat dalam paragraf
- b) Ejaan dalam Menulis Rangkuman
  - Penulisan kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
  - Penggunaan huruf kapital yang tepat
  - Konsistensi dalam penulisan kata
- c) Tanda Baca yang Digunakan
  - Penggunaan tanda titik, koma, dan tanda baca lainnya
  - Ketepatan penggunaan tanda baca sesuai konteks
  - Konsistensi dalam penggunaan tanda baca

- d) Sistematika Penulisan Rangkuman
  - Struktur awal, tengah, dan akhir yang jelas
  - Urutan penyampaian ide yang logis
  - Kesatuan dan kepaduan dalam penulisan

#### 4. Peningkatan Hasil Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari:

- a. Peningkatan Nilai Siswa
  - Nilai rata-rata pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan
  - Lebih banyak siswa yang mencapai standar ketuntasan minimal
  - Kualitas karya tulis siswa menunjukkan perbaikan
- b. Peningkatan Motivasi
  - Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis
  - Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menulis meningkat
  - Siswa mulai menunjukkan inisiatif untuk memperbaiki tulisan mereka
- c. Peningkatan Keterampilan Teknis
  - Penggunaan ejaan yang lebih baik
  - Tanda baca yang lebih tepat
  - Struktur kalimat yang lebih efektif

#### KESIMPULAN

Pelaksanaan penilaian menulis dalam bahasa Indonesia di SDN Panunggangan 2 Pinang menggunakan pendekatan autentik yang fokus pada empat aspek utama: keefektifan kalimat, ejaan, tanda baca, dan sistematika penulisan. Kemampuan siswa dalam menulis rangkuman di kelas 6 mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan metode pembelajaran dan penilaian. Aspek yang paling memerlukan perhatian adalah motivasi siswa dalam memperbaiki kemampuan menulis, yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

#### Saran

1. Untuk Guru:
  - Terus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa
  - Menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif

- Memberikan feedback yang konstruktif untuk setiap karya siswa
2. Untuk Siswa:
    - Lebih aktif dalam berlatih menulis
    - Memperhatikan aspek-aspek penting dalam menulis
    - Tidak takut untuk mencoba dan memperbaiki tulisan
  3. Untuk Sekolah:
    - Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran menulis
    - Mengadakan program-program yang dapat meningkatkan minat menulis siswa
    - Memberikan penghargaan untuk karya tulis terbaik siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S. (1998). *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Arikunto, S. (1999). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, R. (2021). *Buku Ajar Bahasa Indonesia MI/SD*. Umsida Press, 1-218.  
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-69-0>
- Budiarti, I. (2014). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Academia.edu. Diakses dari [https://www.academia.edu/6543246/Penilaian\\_dalam\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Indonesia\\_di\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.academia.edu/6543246/Penilaian_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_di_Sekolah_Dasar)
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juanda, D. (2010). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 13, April 2010. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muammar, M. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil. ISBN 978-623-7881-89-6.
- Niswariyana, N. & Kurniamala, A. (2024). *Buku Bahasa Indonesia (Pengantar Dasar Menulis Di Perguruan Tinggi)*. Penerbit Buku Deepublish.
- Rahmawati. (2021). *Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar*. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. UPI. Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/39236>
- Suherdi, D. (2016). *Pendidikan Bahasa Bagi Keunggulan Bangsa*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zulela, M.S. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.